Load Balancing:

Penggunaan load balancer dapat memungkinkan distribusi beban trafik di antara beberapa server. Load balancer berada di depan server dan menerima permintaan dari klien, kemudian mengarahkan permintaan ke server yang tersedia. Ini membantu dalam meningkatkan ketersediaan dan kinerja situs web.

Server Clustering:

Dalam server clustering, beberapa server dianggap sebagai satu entitas tunggal. Semua server dalam klaster memproses permintaan dengan cara yang seragam. Jika salah satu server mengalami masalah, server lain dalam klaster dapat menangani permintaan tersebut.

Geographic Redundancy:

Memiliki server di lokasi fisik yang berbeda (geographic redundancy) dapat meningkatkan ketersediaan dan ketahanan. Pengguna dapat diarahkan ke server terdekat berdasarkan lokasi geografis mereka untuk mengoptimalkan kinerja dan mengatasi gangguan lokal.

Failover Configuration:

Konfigurasi failover melibatkan dua atau lebih server di mana satu server berfungsi sebagai cadangan jika server utama mengalami kegagalan. Proses ini dapat diatur untuk otomatis beralih ke server cadangan jika terjadi masalah.

Penggunaan Subdomain:

Anda dapat menggunakan subdomain untuk mengarahkan ke server yang berbeda. Misalnya, www.domain.com dapat mengarah ke server satu, sementara app.domain.com mengarah ke server lain. Ini dapat berguna jika Anda memiliki layanan atau aplikasi yang dihosting secara terpisah.

DNS Round Robin:

DNS Round Robin adalah cara sederhana di mana beberapa alamat IP dihubungkan dengan satu nama domain. Setiap kali klien membuat permintaan DNS, mereka mendapatkan alamat IP yang berbeda secara bergantian. Meskipun sederhana, ini tidak menangani distribusi beban dengan cerdas dan tidak menangani situasi di mana salah satu server tidak berfungsi.

Penting untuk mencatat bahwa mendeploy domain ke lebih dari satu server memerlukan konfigurasi dan pemahaman yang baik tentang infrastruktur dan kebutuhan aplikasi Anda. Selain itu, strategi tersebut harus memperhitungkan kemungkinan masalah seperti sinkronisasi data, konsistensi, dan manajemen beban trafik. Jika tidak dikonfigurasi dengan benar, implementasi ini dapat menjadi kompleks dan memerlukan pemeliharaan yang cermat.